



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

Wise Health for All

Jalan Gondosuli No. 6 telepon (0274) 563153 faksimile (0274) 512368
Website : dinkes.jogjaprov.go.id, Email : dinkes@jogjaprov.go.id
Y O G Y A K A R T A 55165

NOTULEN

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2024
Jam : 13.00 WIB
Tempat Sidang/Rapat : Aula C Dinas Kesehatan DIY
Acara : Forum OPD Renja 2025 Dinkes DIY

Pembahasan :

1. Pembukaan oleh MC
2. Paparan Bapak M. Agus Priyanto S.K.M., M.Kes selaku PLH Kepala Dinas Kesehatan DIY
 - Adapun tema pembangunan tahun 2025 yaitu “Pengembangan sektor unggulan yang kreatif dan inovatif menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif”. Pemerataan aksesibilitas layanan publik dimaksudkan bahwa layanan publik yang ada mampu diakses masyarakat secara lebih mudah dan merata di semua wilayah DIY.
 - Capaian indeks pembangunan manusia tahun 2023 :
 - a. IPM DIY tahun 2023 pada level 81,09, naik sebesar 0,55 poin dari tahun 2022
 - b. IPM DIY tahun 2023 pada peringkat kedua tertinggi di Indonesia, berada 6,7 poin di atas IPM Indonesia.
 - c. Umur Harapan Hidup (UHH) naik menjadi 75,18 tahun
 - d. Harapan Lama Sekolah DIY naik menjadi 15,66 tahun
 - e. Rata-Rata Lama Sekolah naik menjadi 9,83 tahun.
 - f. Pengeluaran Per Kapita naik menjadi Rp 14,924 juta
 - g. Masih adanya ketimpangan IPM antar Kab/Kota, terendah pada Gunungkidul sebesar 71,46 sementara tertinggi Yogyakarta dengan 88,61
 - Capaian Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2023 pada sasaran terwujudnya keluarga sehat dengan indikator indeks keluarga sehat (IKS) sebesar 0,35 dari target 0.33. Dengan demikian persentase ketercapaian sasaran OPD pada tahun 2023 sebesar 106,06%
 - Beberapa permasalahan yang dihadapi pada tahun 2023 diantaranya :
 - a. Pemulihan pasca pandemi Covid-19 dengan fokus menerapkan strategi antisipasi dampak kesehatan
 - b. Amanat Standar Pelayanan Minimal (SPM) meliputi permasalahan kedaruratan, potensi kejadian luar biasa serta potensi bencana lainnya
 - c. Permasalahan gizi dan kesehatan ibu dan anak
 - d. Multiple burden disease dari penyakit tidak menular degeneratif, penyakit menular infeksi dan infeksi baru (re-emerging and new emerging disease)
 - e. Permasalahan dalam pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan
 - Terdapat 6 poin sasaran untuk pencapaian indikator keluarga sehat, diantaranya :
 - a. Fokus pada pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bencana dan KLB dengan penekanan pre-hospital emergency dan penguatan SPGDT

- b. Fokus pada pencapaian transformasi Sistem Kesehatan dengan peningkatan kualitas SDM, penguatan pembiayaan jamkes, penguatan layanan kesehatan primer, penguatan layanan rujukan, dan pengembangan RS Respira menjadi RS Unggulan Paru di DIY dan Jateng wilayah selatan
- c. Fokus pada intervensi penurunan stunting dengan pencapaian Indeks Keluarga Sehat dan Penguatan GERMAS
- d. Fokus pada Dukungan pencapaian SPM Kabupaten/ Kota
- e. Fokus pada bridging system/integrasi sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi kesehatan
- f. Fokus mendukung budaya dan kesesuaian tata ruang dengan upaya pengembangan kesehatan tradisional dan pengembangan RS Grhasia menjadi RS penyangga layanan kesehatan di Kawasan Rawan Bencana Merapi.
- Beberapa aktivitas kegiatan pada fokus pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bencana dan KLB dengan penekanan pre-hospital emergency dan penguatan SPGDT diantaranya adalah dengan melakukan:
 - a. Pembinaan Primary Health Care Disaster Plan (PHCDP), Hospital Disaster Plan (HDP), Rencana kontingensi Fasyankes di DIY
 - b. Penguatan health emergency Operational Center (HEOC) Dinkes DIY
 - c. Koordinasi dan peningkatan kapasitas klaster kesehatan di DIY
 - d. Pembentukan dan pelatihan Disaster Medical Team (DMT) dan Manajemen Krisis Kesehatan
 - e. Penyiapan SDM, alat, dan bahan untuk penanggulangan KLB, kedaruratan, dan kesiapsiagaan bencana
 - f. Penguatan kapasitas tokoh masyarakat di kelurahan dalam penanggulangan bencana
 - g. Peningkatan kapasitas Public Safety Centre (PSC)
 - h. Penguatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) dan Penguatan surveilans aktif RS untuk kewaspadaan dini Penyakit Menular berpotensi KLB
 - i. Pengadaan reagen campak dan rubella
- Beberapa aktivitas kegiatan pada fokus pencapaian transformasi sistem kesehatan dengan peningkatan kualitas SDM, penguatan pembiayaan jamkes, penguatan layanan kesehatan primer, penguatan layanan rujukan, dan pengembangan RS Respira menjadi RS Unggulan Paru, diantaranya :
 - a. Pembinaan pelayanan kesehatan FKTP, FKRTL, dan fasyankes lainnya
 - b. Pembinaan budaya mutu FKTP, FKRTL, dan fasyankes lainnya
 - c. Pembinaan pengawasan perizinan fasyankes sesuai kewenangan
 - d. Pengembangan Posyandu Prima melalui kolaborasi dengan Dinkes Kab/ Kota dan DP3AP2
 - e. Penyediaan dan pemeliharaan alat-alat laboratorium, alat kedokteran dan alat kesehatan, bahan kimia/reagensia
 - f. Pengembangan RS Paru Respira dan dukungan pengembangan RS kab/ kota
 - g. Pembinaan mutu praktek tenaga kesehatan, pendistribusian dan pemerataan SDM serta pelatihan tenaga kesehatan
 - h. Pembinaan dalam rangka pencegahan fraud JKN di FKTL, Rekonsiliasi data akses pelayanan jaminan kesehatan

- i. Pelayanan jamkesmas terpadu disabilitas, buffer pembiayaan preventif dan rehabilitatif
- j. Penyediaan dan distribusi Alkes, Obat, Vaksin dan perbekes serta pembinaan instalasi farmasi, sarana distribusi makanan minuman
- Fokus pada intervensi penurunan stunting dengan pencapaian IKS dan penguatan GERMAS melalui beberapa program berikut :
 - a. Konvergensi Stunting
 - b. Pembinaan Kabupaten/Kota sehat
 - c. Penguatan peran puskesmas dalam skrining kesehatan anak sekolah, pelayanan KB dan kesehatan reproduksi calon pengantin
 - d. Aktivasi GERMAS, posyandu, dan keluarga menerapkan PHBS serta pembuatan media/publikasi kesehatan
 - e. Monitoring pelaksanaan imunisasi, manajemen logistik vaksin dan peningkatan cakupan imunisasi
 - f. Peningkatan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri melalui Aksi Bergizi
 - g. Pengukuran Kebugaran Jasmani Pekerja (ASN)
- Fokus pada dukungan pencapaian SPM Kabupaten/Kota melalui beberapa program berikut:
 - a. Penguatan surveilans penyakit
 - b. Pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi dan imunisasi booster pada balita
 - c. Pengembangan pelayanan Perawatan Jangka Panjang (PJP) di puskesmas serta Orientasi Pengembangan Layanan Geriatri di RS
 - d. Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Maternal Neonatal, Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Pemberian Makan Bayi Anak
 - e. PTM dan Jiwa: penguatan posbindu institusi, inisiasi pembentukan Kampung DM, Pelatihan Paliatif Nakes, Pengadaan reagen PTM, Inisiasi Sekolah, Kampus dan Institusi Sehat Jiwa
 - f. TB Paru: Pengembangan Active case finding, pengadaan tuberkulin dan Pelatihan petugas TBC
 - g. Pengadaan reagen HIV/AIDS dan sipilis serta orientasi konselor HIV
 - h. Dukungan penanggulangan Malaria, DBD, Diare, Hepatitis, dan penyakit lainnya
- Fokus pada dukungan pencapaian SPM Kabupaten/Kota melalui beberapa program berikut:
 - a. Pengembangan Sistem Informasi Surveilans dan KLB
 - b. Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Imunisasi Terpadu (SIMUNDU)
 - c. Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi Skrining Kesehatan Anak Remaja
 - d. Pengembangan SIRS dan EMI Lab
 - e. Digitalisasi Kesehatan Tradisional
- Fokus pada bridging system/integrasi sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi kesehatan
 - a. Integrasi SATUSEHAT pada aplikasi pelayanan kesehatan
 - b. Perancangan master data kesehatan
 - c. Pengembangan sistem informasi surveilans dan KLB
 - d. Pengelolaan dan pengembangan aplikasi skrining kesehatan anak remaja
 - e. Digitalisasi kesehatan tradisional

- Fokus mendukung budaya dan kesesuaian tata ruang dengan upaya pengembangan kesehatan tradisional dan pengembangan RS Grhasia menjadi RS penyangga layanan kesehatan di Kawasan Rawan Bencana Merapi melalui beberapa program berikut:
 - a. Pembinaan penyehat tradisional, griya sehat, dan rumah sakit
 - b. Kompetisi, promosi dan sosialisasi kestrad
 - c. Pembinaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional
 - d. Pembinaan dan pengawasan UKOT pasca penerbitan izin
 - e. Penguatan peran puskesmas dalam pembinaan kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional
 - f. Pembangunan Gedung, pemenuhan alkes dan sarpras serta peningkatan kulaitas layanan RS Grhasia

3. Paparan Forum Konsultasi Publik

- Pengguna layanan publik di Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2023 sebanyak 539 orang. Pengguna tertinggi pada layanan uji kompetensi sebanyak 267 orang.
- Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), Dinas Kesehatan DIY memperoleh nilai 92.06 dengan predikat sangat baik. Perolehan nilai terendah pada kategori jangka waktu pelayanan dengan nilai 3.55, diikuti oleh kategori sarana prasarana dengan nilai 3.59.
- Jumlah responden penerima layanan pada tahun 2023 sebanyak 569 responden. Nilai SKM tahun 2023 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, dimana pada tahun 2022 nilai SKM sebesar 93.75.
- Beberapa kanal aduan sebagai media pelayanan publik diantaranya : tatap muka, E-Lapor, SP4N LAPOR, email, website, whatsapp, telepon.
- Beberapa keluhan pada kanal aduan telah diidentifikasi dan akan dilakukan rencana tindak lanjut.
- Sesuai dengan arahan dari KIP, Dinas Kesehatan DIY telah melakukan monitoring dan evaluasi berkala mengenai pelaksanaan layanan publik melalui rapat triwulan oleh admin media sosial Dinas Kesehatan DIY

4. Tanggapan staf ahli gubernur (Ibu Etty Kumolowati)

- Beberapa faktor yang membuat capaian indeks keluarga sehat belum optimal adalah capaian Tb paru, ODGJ, hipertensi, Diabetes Mellitus (DM) dan perokok yang masih cukup banyak
- DIY merupakan provinsi dengan kasus kanker tertinggi di Indonesia, sehingga menjadi PR Bersama.
- ODGJ di DIY masih cukup memprihatinkan. Kasus bunuh diri di DIY meningkat cukup pesat di tahun 2023. Gunung Kidul mencapai kurang lebih 30 kasus setiap tahunnya.
- Pengobatan DM 90% patuh pengobatan, sedangkan hipertensi hanya 30% yang patuh pengobatan.
- Penyediaan rekam medik elektronik yang terintegrasi dengan satusehat agar dapat dikembangkan

5. Tanggapan Bappeda : (Doddy Agus Jatmiko)

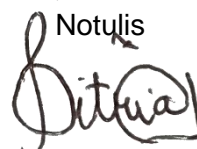
Pak aris : sudah kami telaah apa yang telah menjadi program kegiatan untuk tahun 2025. Diharapkan akan ada masukan-masukan dari lintas sektor untuk kemudian dapat melengkapi dan

dapat menyempurnakan perencanaan yang sudah dirancang. Paparan yang disampaikan sudah sangat lengkap dan sudah selaras dengan RPJMD.

6. Tanggapan OPD

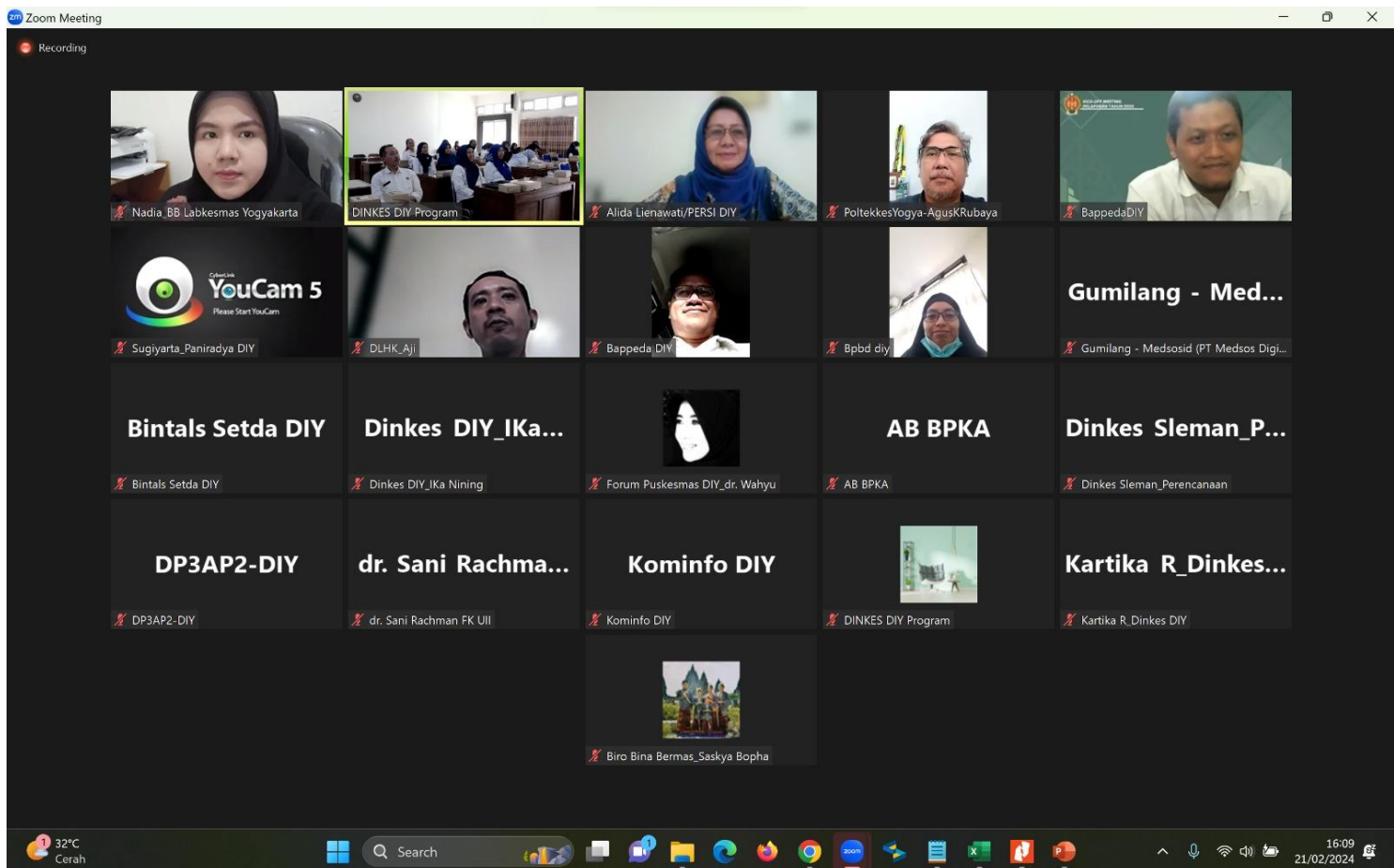
- a. Paniradya : kaitannya dengan PHBS dalam target penurunan stunting agar terdapat inovasi agar capaiannya lebih optimal.
 - Tanggapan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat : harapan adanya inovasi agar DIY lebih baik dalam indikator kesehatan, kaitannya dengan PHBS tetap berpedoman pada amanah PMK 1 Tahun 2023. Dari 10 indikator PHBS indikator 1-7 sudah baik capaiannya, akan tetapi pada indikator 8 (makan buah dan sayur) baru 16% penduduk DIY yang sudah memenuhi standar konsumsi. Indikator 9 (aktivitas fisik) juga masih sangat rendah. Indikator 10 (tidak merokok dalam rumah atau ruangan) juga masih jauh dari harapan. Sudah terbit surat edaran Sekda untuk meningkatkan capaian indikator 8-10. Perlu kolaborasi lintas sektor agar minimal di upayakan di lingkungan Pemda DIY. Sudah diterbitkan Pergub terkait ruang khusus merokok, beberapa kabupaten/kota juga sudah menerbitkan Perda yang kaitannya dengan merokok.
- b. PERSI / dr. Alida Lienawati : sesuai dengan surat edaran terkait RME yang sudah berjalan di beberapa rumah sakit, PERSI berupaya untuk bisa membantu rumah sakit yang mendapat kendala terkait RME yang dapat berimplikasi pada pencabutan status akreditasi rumah sakit. RS Mata dr YAP mendapat penghargaan karena sudah melakukan entry semua data pasien pada aplikasi SATUSEHAT dan merupakan satu-satunya RS Swasta yang sudah optimal dalam penggunaan aplikasi SATUSEHAT.
 - Masih ada 30 rumah sakit yang perlu dorongan untuk pemanfaatan RME dalam aplikasi SATUSEHAT, maksimal tanggal 31 Maret 2024
- c. DLHK : PHBS terkait urusan sampah, harapannya terdapat indikator baru di dinas kesehatan untuk dapat dikolaborasikan dengan DLHK.
 - Sektor kesehatan turut serta dalam permasalahan sampah dalam indikator sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Dimana terdapat 5 pilar (DIY sudah mendapatkan kriteria yang cukup bagus dalam STBM, dimana beberapa kabupaten/kota telah menyandang Kabupaten Kota Sehat (KKS).
- d. Bp. Sulistiono (medsosid.com) : dari perspektif pers terkait program-program yang dipaparkan sudah bagus. Harapan kami perlu adanya strategi komunikasi dengan dinas kesehatan sehingga dapat membangun kesadaran publik akan kesehatan. Medsosid sangat terbuka jika ada kolaborasi dengan dinas kesehatan terkait upaya peningkatan masyarakat DIY yang lebih sehat.

Yogyakarta, 21 Februari 2024

Notulis


Fitria Khoirul Fatikhin, S.Kom

Dokumentasi Kegiatan





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS KESEHATAN

Wahana Pembangunan

Jalan Gondosuli No. 6 Telepon (0274) 563153 Faksimile (0274) 512368

Website : dinkes.jogjaprov.go.id, Email : dinkes@jogjaprov.go.id,

Y O G Y A K A R T A 55165

NOTULEN

SIDANG/RAPAT

Hari/Tanggal : 28 April 2023

Jam : 09.00 s.d. 10.00 WIB

Tempat Sidang/Rapat : Ruang Rapat Subbag Program Dinkes DIY

Acara : Evaluasi Pengaduan Periode Januari s.d. April 2023

Peserta Sidang / : Sekretaris Dinkes DIY, Kasubbag Program Dinkes DIY, dan pelaksana
Rapat

- Pembahasan : 1. Hasil rekapitulasi permohonan informasi dan aduan adalah sebagai berikut:
- Jumlah permohonan informasi dan aduan di ruang PPID adalah sebanyak 222 permohonan informasi/aduan
 - Jumlah permohonan informasi dan aduan di website Dinas Kesehatan DIY adalah sebanyak 54 permohonan informasi/aduan
 - Jumlah permohonan informasi dan aduan di E-Lapor adalah sebanyak 1 aduan
 - Jumlah permohonan informasi dan aduan di SP4NLapor! adalah sebanyak 0 aduan
2. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, berikut adalah penilaian saran dan masukan dari layanan informasi dan layanan pengaduan:
- Secara umum, pelayanan telah dinilai cukup bagus dan diminta untuk dipertahankan. Permintaan informasi didominasi oleh masyarakat yang belum vaksinasi/booster terkait jadwal dan lokasi sentra vaksinasi. Penyediaan informasi terbantu dengan informasi yang dirilis di akun instagram **dinas_kesehatan_diy** dan **infovaksindiy**.
 - Masih ada masukan dari masyarakat untuk menyediakan ruang pelayanan yang lebih luas. Sementara belum dapat diakomodir dan ditampung sebagai masukan.
 - Ada keluhan masyarakat terkait sertifikat vaksin yang belum keluar di aplikasi satu sehat dan meminta untuk diperbaiki, meminta untuk tidak dipersulit serta memohon agar secepatnya sertifikat vaksinnya terbit di aplikasik SATUSEHAT. Permasalahan

ini sebagian telah teratasi, data sudah diinput oleh petugas di P-Care namun belum tersinkronisasi di aplikasi SATUSEHAT. Solusinya diminta untuk mengirimkan keluhan secara langsung ke SATUSEHAT melalui email: helpdesk@kemkes.go.id. Ada sebagian yang sudah mengirimkan email namun belum berhasil melakukan disinkronisasi datanya oleh SATUSEHAT.

Yogyakarta, 28 April 2023

Notulen

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anindyasari', is centered within a light gray rectangular box.

Anindyasari Adhikaputri, S.E.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS KESEHATAN

Wahana Kesehatan Masyarakat

Jalan Gondosuli No. 6 Telepon (0274) 563153 Faksimile (0274) 512368

Website : dinkes.jogjaprov.go.id, Email : dinkes@jogjaprov.go.id,

Y O G Y A K A R T A 55165

NOTULEN

SIDANG/RAPAT

Hari/Tanggal : 31 Agustus 2023
Jam : 12.30 s.d. 13.30 WIB
Tempat Sidang/Rapat : Ruang Rapat Subbag Program Dinkes DIY
Acara : Evaluasi Pengaduan Periode Mei s.d. Agustus 2023

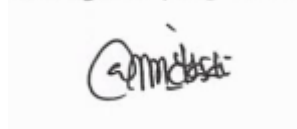
Peserta Sidang/ Rapat : Sekretaris Dinkes DIY dan pelaksana

- Pembahasan : 1. Hasil rekapitulasi permohonan informasi dan aduan adalah sebagai berikut:
- Jumlah permohonan informasi dan aduan di ruang PLID adalah sebanyak 51 permohonan informasi/aduan
 - Jumlah permohonan informasi dan aduan di website Dinas Kesehatan DIY adalah sebanyak 89 permohonan informasi/aduan
 - Jumlah permohonan informasi dan aduan di E-Lapor adalah sebanyak 5 aduan
 - Jumlah permohonan informasi dan aduan di E-mail adalah sebanyak 10 aduan
2. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, berikut adalah penilaian saran dan masukan dari layanan informasi dan layanan pengaduan:
- Masyarakat mengapresiasi pelayanan yang diberikan dinilai telah bagus dan membantu masyarakat
 - Masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan
 - Ada apresiasi dari masyarakat luar DIY yang merasa terbantu dengan pelayanan yang telah diberikan.
 - Terdapat masukan agar ruang pelayanan lebih luas sedikit (menyesuaikan jika ada tamu yang lebih banyak). Sementara ini masih dipertimbangkan terkait keterbatasan ruangan yang dimiliki dinkes, lebih mengoptimalkan fungsi pelayanan.
 - Sertifikat vaksin masih belum muncul di aplikasi Satu Sehat. Dari Dinas Kesehatan sudah membantu menghubungi pusat.

- f. Beberapa lansia masih bingung menggunakan aplikasi Satu Sehat. Yang datang ke PLID kita pandu dalam penggunaan aplikasi Satu Sehat.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Notulen

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anindyasari', is centered within a light gray rectangular box.

Anindyasari Adhikaputri, S.E.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS KESEHATAN

Wahana Pembangunan

Jalan Gondosuli No. 6 Telepon (0274) 563153 Faksimile (0274) 512368

Website : dinkes.jogjaprov.go.id, Email : dinkes@jogjaprov.go.id,

Y O G Y A K A R T A 55165

NOTULEN

SIDANG/RAPAT

Hari, tanggal : Jumat, 29 Desember 2023
Jam : 09.30 s.d. 10.30 WIB
Tempat Sidang/Rapat : Ruang Rapat Subbag Program Dinkes DIY
Acara : Evaluasi Pengaduan Periode September s.d. Desember 2023

Peserta Sidang / : Sekretaris Dinkes DIY dan anggota Tim Pengaduan (M. Hardoko,
Rapat Anindyasari A., Fitria Khoirul F., Triana Melly P.)

Pembahasan :

1. Hasil rekapitulasi permohonan informasi dan aduan adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah permohonan informasi dan aduan di ruang PPID adalah sebanyak 17 permohonan informasi/aduan
 - b. Jumlah permohonan informasi dan aduan di website Dinas Kesehatan DIY adalah sebanyak 51 permohonan informasi/aduan
 - c. Jumlah permohonan informasi dan aduan di E-Lapor adalah sebanyak 1 aduan
 - d. Jumlah permohonan informasi dan aduan di SP4NLapor! adalah sebanyak 0 aduan
 - e. Jumlah permohonan informasi dan aduan melalui email adalah sebanyak 11 aduan
2. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, berikut adalah penilaian saran dan masukan dari layanan informasi dan layanan pengaduan:
 - a. Pelayanan informasi baik dan ramah
 - b. Masyarakat mengapresiasi dan terbantu dengan pelayanan yang diberikan terkait sertifikat vaksin yang belum terbit, dan informasi sentra vaksin.

Yogyakarta, 29 Desember 2023

Notulen

Anindyasari Adhikaputri, S.E.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

Wahana Pembangunan

Jalan Gondosuli No. 6 Telepon (0274) 563153 Faksimile (0274) 512368
Website : dinkes.jogjaprov.go.id, Email : dinkes@jogjaprov.go.id,
Y O G Y A K A R T A 55165

NOTULEN

SIDANG/RAPAT

Hari/Tanggal : Selasa 30 April 2024
Jam : 10.00 s.d. 11.00 WIB
Tempat Sidang/Rapat : Ruang Rapat Subbag Program Dinkes DIY
Acara : Evaluasi Pengaduan Periode Januari s.d. April 2024

Peserta Sidang/ Rapat : Sekretaris Dinkes DIY dan Tim pengaduan (Kasubbag Umum, Anindyasari A., Fitria Khoirul F., Triana Melly P.)

Pembahasan :

1. Hasil rekapitulasi permohonan informasi dan aduan adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah permohonan informasi dan aduan di ruang PPID adalah sebanyak 9 permohonan informasi/aduan
 - b. Jumlah permohonan informasi dan aduan di website Dinas Kesehatan DIY adalah sebanyak 14 permohonan informasi/aduan
 - c. Jumlah permohonan informasi dan aduan di E-Lapor adalah sebanyak 0 aduan
 - d. Jumlah permohonan informasi dan aduan di SP4NLapor! adalah sebanyak 0 aduan
 - e. Jumlah permohonan informasi dan aduan melalui email adalah sebanyak 19 aduan
2. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, berikut adalah penilaian saran dan masukan dari layanan informasi dan layanan pengaduan:
 - a. Secara umum, pelayanan telah dinilai masyarakat sudah bagus dan meminta agar dipertahankan.
 - b. Permintaan informasi didominasi oleh masyarakat yang belum vaksinasi/booster terkait jadwal dan lokasi sentra vaksinasi. Penyediaan informasi terbantu dengan informasi yang dirilis di akun instagram **dinas_kesehatan_diy** dan **infovaksindiy**.
 - c. Keluhan masyarakat lainnya terkait sertifikat vaksin yang belum terbit di aplikasi satu sehat.

Yogyakarta, 30 April 2024

Notulen

Anindyasari Adhikaputri, S.E.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

ꦢꦶꦏꦺꦱꦺꦃꦠꦤ꧀

Jalan Gondosuli No. 6 telepon (0274) 563153 faksimile (0274) 512368

Website : dinkes.jogjaprov.go.id, Email : dinkes@jogjaprov.go.id

Y O G Y A K A R T A 55165

NOTULEN

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Jam : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat Sidang/Rapat : Aula A Dinas Kesehatan DIY
Acara : Rapat Koordinasi Pengelolaan Website dan Media Sosial Dinas Kesehatan DIY

Pembahasan

1. Pembukaan dan paparan dari Ibu Anindyasari Adhikaputri:

- Penjelasan perbedaan data berkala, data serta merta dan data setiap saat.
- Rekap konten website sampai dengan semester 1 tahun 2024. Catatan untuk beberapa subbag dan seksi yang masih belum mengunggah konten sesuai ketugasan (minimal dalam 1 bulan, mengunggah 2 konten di website). Subbag/seksi yang belum memenuhi target unggahh konten : subbag umum, subbag keuangan, seksi pengendalian penyakit, seksi kesga gitawa, seksi farmasi, dan seksi sumber daya manusia kesehatan.
- Terdapat ketimpangan jenis konten, dimana artikel mendominasi konten dengan besaran 47%. Sedangkan berita dan info kegiatan, masing-masing 25%.
- Kriteria penilaian artikel web :
 - Nilai 100 : ketepatan waktu upload 2 artikel per bulan
 - Nilai 75 : tidak tepat waktu dan upload ≥ 6 artikel per 3 bulan
 - Nilai 50 : tidak tepat waktu dan upload ≤ 3 artikel per 3 bulan
 - Nilai 25 : tidak upload artikel pada website

2. Forum Diskusi :

- Seksi farmasi, sampai dengan akhir semester 1 tahun 2024 belum mengunggah konten website sama sekali disebabkan kurangnya SDM. Solusinya dapat mengirimkan isi konten dan dokumentasi ke subbag program untuk di uploadkan artikelnya.
- Balai Laboratorium dan Kalibrasi Kesehatan: sempat terjadi serangan pada website resmi BLKK yang dilakukan oleh *hacker* judi *online* mengakibatkan website terpaksa harus di *take down*. Website baru sudah diberikan oleh Kominfo, tapi masih belum melakukan *update* konten dikarenakan lebih aktif di sosial media instagram. Masyarakat lebih banyak yang mengakses informasi melalui instagram dibandingkan dengan website.
- RSP Respira: untuk website respira juga jarang dilakukan update konten dikarenakan lebih aktif di media sosial instagram.

3. Rencana Tindak Lanjut:

- Seksi/Subbag dimohon untuk dapat membuat rekap informasi data (berkala, serta merta, setiap saat dan dikecualikan) ke subbag program setiap triwulan
- Seksi/Subbag dimohon untuk melakukan update regulasi di website Dinas Kesehatan DIY

Notulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitria', with a stylized flourish at the end.

Fitria Khoirul Fatkhin, S.Kom

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

